

Dugaan Sapi Raib

Pendamping Disnak Akui Lengkap

MEULABOH - Pendamping lapangan dari Dinas Peternakan (Disnak) Aceh Barat, menyatakan sapi bantuan BRR NAD-Nias kepada kelompok usaha masyarakat di kabupaten tersebut, tidak raib. "Tidak masalah lagi dengan sapi bantuan alokasi anggaran 2007 itu. Semuanya sudah tuntas," kata Jufrizal, kepada *Serambi*, Minggu (10/6).

Menurut Koordinator Pendamping Lapangan itu, sapi bantuan berlokasi di Ujong Tanjong bukan tidak cukup. Akan tetapi, sebagiannya diletakkan pada kandang berbeda. Begitu juga sapi bali di Blang Beurandang. Sisanya sebanyak 13 ekor, masih dalam proses pengiriman. Ditargetkan, Selasa (12/6), tiba di Meulaboh. Setelah sapi itu tiba, pihaknya akan meneruskan kepada kelompok usaha, sehingga total bantuan 50 ekor.

Pernyataan Kepala Bidang Peternakan Disnak Aceh Barat itu, sekaligus menjawab raibnya tudingan sapi bantuan BRR kepada kelompok usaha masyarakat di sana. Tuduhan

itu disampaikan lembaga swadaya masyarakat Grassroots Society Forum (LSM-GSF).

Sebelumnya, Direktur LSM-GSF Meulaboh Abdul Jalil menjelaskan, timnya menemukan sapi-sapi bantuan BRR tahun 2007 untuk kelompok masyarakat di Ujong Tanjong, hanya disalurkan 44 ekor. Seharusnya, sapi dimaksud berjumlah 50 ekor. Selain di Ujong Tanjong, Abdul Jalil juga menuduh sapi bali di Blang Beurandang bermasalah. Dari total bantuan 50 ekor, hanya disalurkan 37 ekor.

Kata dia, GSF juga mensyalir pengadaan kambing bantuan BRR untuk kelompok masyarakat di Pasi Masjid, Kecamatan Meureubo, raib. Faktanya, dari 200 ekor jatah untuk warga setempat, hanya tersisa 20 ekor. Kenyataan ini menimbulkan kecurigaan masyarakat. "Tidak jelasnya pengadaan sapi dan kambing ini jelas-jelas lemahnya pengawasan BRR selaku sumber bantuan. Bayangkan berapa dana tidak jelas itu," katanya.

Untuk mengklarifikasi tu-

duhan itu, BRR NAD-Nias melayangkan klarifikasi ke LSM GSF. Surat tanggapan itu menyebutkan ternak sapi dikelola kelompok Hudep Beusare Ujong Tanjong, merupakan bantuan BRR dengan jumlah 50 ekor. Klasifikasinya, 42 ekor (21 petani pengaduh) dan delapan ekor (empat petani pengaduh). Untuk informasi lebih lanjut, tulis surat itu, pihak GSF diminta menghubungi pendamping/koordinator dari Dinas Peternakan Aceh Barat drh Amri, dan Ir Jufrizal.

Penjelasan lainnya pada surat itu, bantuan sapi untuk kelompok Blang Luah, Desa Blang Beurandang dengan jumlah 50 ekor, sisanya 13 ekor masih dalam proses pengiriman.

"Apa pun proyek 2005-2006 akan kami telusuri dan kami informasikan kegiatan konkrit, setelah mendapat data cukup dari pengelola kegiatan," kata Talbani Farlian, Kepala Program Pemberdayaan Ekonomi dan Pengembangan Usaha BRR Regional IV Meulaboh. (rz)